

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat interaksi nyata dari kombinasi pupuk organik cair dan zat pengatur tumbuh terhadap parameter bobot buah panen per tanaman dan rata-rata bobot buah per buah. Perlakuan kombinasi P_3Z_3 (konsentrasi pupuk organik cair 3 cc/liter air dengan konsentrasi zat pengatur tumbuh 9 cc/liter air) menunjukkan hasil terbaik dengan peningkatan bobot buah panen total per tanaman dan rata-rata bobot buah per buah masing-masing sebesar 76,53% dan 19,58%.
- b. Pupuk organik cair berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah bunga, jumlah buah panen total per tanaman, bobot buah panen total per tanaman dan rata-rata bobot buah per buah. Pupuk organik cair terbaik ditunjukkan pada perlakuan P_3 (konsentrasi 3 cc/liter air).
- c. Zat pengatur tumbuh berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah bunga, fruit set, jumlah buah panen total per tanaman, bobot buah panen total per tanaman dan rata-rata bobot buah per buah. Zat pengatur tumbuh dengan konsentrasi 6 cc/l air dapat memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah bunga, fruit set, dan jumlah buah panen total per tanaman, sedangkan konsentrasi 9 cc/l air dapat memberikan hasil terbaik pada parameter bobot buah panen total per tanaman dan rata-rata bobot buah per buah.

5.2. Saran

Hasil penelitian mengenai pengaruh pupuk organik cair dan zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan berbagai macam perlakuan. Hendaknya penelitian dilakukan pada saat musim hujan atau saat memasuki awal musim kemarau..